



PROSIDING

Seminar Nasional

**Seni dan
Desain**
2016

**POSITIONING
SENI DAN DESAIN INDONESIA
DENGAN VISI GLOBAL:**
(Konsep, Strategi, dan Implementasi)



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**
12 November 2016



DAFTAR ISI

PROSIDING SEMINAR NASIONAL SENI DAN DESAIN

"POSITIONING SENI DAN DESAIN INDONESIA DENGAN VISI GLOBAL
(KONSEP, STRATEGI DAN IMPLEMENTASI)"



Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
12 November 2016



ISSN 2541-6626

PROSIDING SEMINAR NASIONAL SENI DAN DESAIN
"Positioning Seni dan Desain Indonesia dengan Visi Global
(Konsep, Strategi dan Implementasi)"

12 November 2016

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Gedung T2, Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya 60213
Tlp./Fax. 031-7522876 Laman: fbs.unesa.ac.id

Ketua Penyunting

Setyo Yanuartuti

Anggota Penyunting

Asidigisianti Surya Patria
Asy Syams Elya Ahmad
Arif Hidajad
Muh. Arifudin Islam
Tri Cahyo Kusumandyoko

Sekretaris

Fera Ratyaningrum
Marsudi

Desain & Tata Letak

Asy Syams E. A.
M. Rois Abidin

sendesunesa.net

sendesunesa@gmail.com

Hak cipta makalah melekat pada masing-masing penulis. Segala sesuatu untuk pembuatan makalah yang menyangkut perijinan pengutipan, atau ihwal lain yang terkait HaKI yang dilakukan oleh penulis makalah berikut konsekuensi hukum yang timbul karenanya, merupakan tanggung jawab penuh penulis makalah tersebut.

Dicetak oleh: MaBes Print Surabaya - mabesprint@gmail.com
ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN

DAFTAR ISI

Halaman	NAMA PENULIS	JUDUL MAKALAH
1	Sal Murgiyanto	Merancang Masa Depan: Potret Perguruan Tinggi Seni di Era Globalisasi
9	Autar Abdillah	<i>No Problem, Let's Go...</i>
14	Sumbo Tinarbuko	Pendidikan Desain Komunikasi Visual: Tantangan dan Peluangnya
20	Sayatman	Pengembangan Konsep Pendidikan Tinggi Desain dengan Visi Global Studi Kasus: Program Studi Desain Produk dan Desain Komunikasi Visual ITS
26	Pujiyanto	Percepatan Studi DKV melalui "Pendidikan Kreativitas di Dunia Industri"
32	Christophera R. Lucius	Master of Arts in Integrated Design: Kajian tentang Program Studi Magister Desain dengan "Bauhaus-Dessau-Model"
40	Joko Pamungkas	Peran Pendidikan Seni dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Sejak Usia Dini
43	Nuning Y. Damayanti Adisasmito	Kronik Seni dan Ilmu Seni dalam Lingkup Pendidikan di Indonesia
48	Daulat Saragi	Kecerdasan Emosional Anak dalam Sebuah Lukisan (Suatu Kajian Menurut Teori Hermeneutik Hans-Georg Gadamer)
55	M. Bayu Tejo Sampurno	Konstruksi Selera Pendidikan Seni Anak Melalui Pesona Visual Posting: Ironisme Posisi Anak dalam Pendidikan Seni
66	Regreat Suasmiati	Penerapan dan Pemahaman Konsep Estetika untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Rupa di SMA
73	Anik Juwariyah	Langen Tayub dan Budaya Masyarakat Agraris Di Era Global
79	Warih Handayaniingrum	Pengenalan Seni Budaya Daerah untuk Anak TK sebagai Penguat Menghadapi Globalisasi
86	Trie Wahyuni	Perancangan Koreografi Anak untuk Pembelajaran Tari di Sekolah Dasar
96	Dina Agustiani Suryaningrum	Pendekatan Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Seni di Kabupaten Madiun (Seni Dongkrek)
101	Chandra Ayu Proborini	Analisis Faktor Pembentuk Jember Fashion Carnival (JFC) di antara Masyarakat Jember
111	Kiki Rizky Soetisna Putri, Setiawan Sabana, Ira Adriati	Menelusuri Jejak Seni Lukis Pos-Konseptual dalam Seni Rupa Bandung Kontemporer (Studi Kasus Pameran Errata-Optika)

PENGANTAR

"Positioning Seni dan Desain Indonesia dengan Visi Global (Konsep, Strategi dan Implementasi)"

Seni sebagai olah kreatif dan estetik mewujud dalam berbagai bidang turunannya baik itu yang bersifat visual maupun pertunjukan (teater, tari, musik). Begitu pula desain, yang berhibrida dengan beragam disiplin lain menurunkan berbagai kategori desain (komunikasi visual, produk, interior, *engineering*, *fashion*, *interaction*, *game*, dan lain sebagainya). Seni dan desain sebagai entitas budaya visual (*visual culture*) dalam realitas zaman sekarang telah akrab dan berkembang dalam laju percepatan teknologi, industri, *trend*, dan pasar global (*global market*). Berbagai laju percepatan tersebut saling berkaitan dan keniscayaan bagi seni dan desain untuk berinovasi dengan mengedepankan keotentikan (*authenticity*) dan keberlanjutan (*sustainability*). Seni dan desain dalam kancah *global market* tidak semata dimaknai sebagai persaingan pasar 'produk', namun juga dalam konteks percaturan wacana dan tegangan identitas.

Di pihak lain, seni dan desain dalam konteks Indonesia (*nation*) dibingkai dalam realitas multikultural yang diyakini sebagai modal sosio-kultural yang sulit ditemukan pada bangsa lain. Latar belakang etnik, budaya, dan geografis merupakan sumber kearifan lokal bernilai tinggi yang harus dipertemukan dengan globalitas. Keberagaman dan keunikan budaya bangsa Indonesia harus dijadikan sebagai subjek, dan sekaligus dilihat sebagai peluang untuk mengembangkan industri kreatif.

Hal itu gayut dengan salah satu butir dari Sembilan Agenda Prioritas (Nawa Cita) dalam program besar pemerintah, yaitu "meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya." Daya saing merupakan keunggulan terhadap pesaing yang diperoleh dengan memberikan nilai dan manfaat lebih besar kepada konsumen. Memasuki pasar global adalah kesadaran kompetisi yang sesungguhnya, membutuhkan strategi yang jitu dalam menghadapi kompetitor-kompetitor dari berbagai aspek. Salah satu strategi tersebut adalah *positioning*, yang bila diterjemahkan bukan sekadar menempati suatu posisi kompetitif, tetapi lebih pada strategi bagaimana kita melihat potensi internal sebagai pondasi yang kuat dan kompetitor (*outward looking*) sebagai peluang.

Seni dan desain Indonesia memiliki banyak peluang yang dapat menjadi arahan dalam pasar global, baik di bidang *art market*, industri, teknologi, informasi, budaya, sosial dan lainnya. Sudah selayaknya masing-masing memiliki *positioning* yang tepat, memiliki orientasi yang jelas untuk meraih objektivitas yang diharapkan. Berbagai realitas yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa perlunya menggagas konsep, strategi, dan implementasi *positioning* seni dan desain Indonesia dengan visi global. Memiliki visi global berarti adaptif terhadap; (1) berbagai perubahan dan peluang dalam ranah Internasional, (2) strategi pemasaran global yang efektif, dan (3) ancaman pesaing asing. Mewujudkan visi global dalam seni dan desain Indonesia tentu membutuhkan sinergi dari berbagai aspek. Setidaknya ada beberapa pilar penting yang patut diperhatikan antara lain, pendidikan, *creativepreneurship*, teknologi, kreativitas, lintas disiplin, *crossing boundaries*, budaya, dan masyarakat.

Peran Pendidikan Seni Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Sejak Usia Dini

Joko pamungkas

Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
joko_pamungkas@uny.ac.id
joko_anoman@yahoo.com

Abstrak

Seni mempunyai beberapa fungsi, antara lain fungsi individu dan fungsi sosial. Dalam dunia Pendidikan anak usia dini atau Taman Kanak - kanak, pendidikan seni bermanfaat untuk memberikan wadah apresiasi dan berekspresi yang sebesar-besarnya kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya secara bebas, melatih imajinasi anak, memberikan pengalaman estetik dan mampu memberi umpan balik penilaian untuk berekspresi dan tanggapan terhadap suatu karya seni sesuai dengan tingkat perkembangannya anak demi menyongsong generasi bangsa mendatang.

Katakunci: Pendidikan Seni, Taman Kanak-Kanak

1. Pendahuluan

Pada era modern saat ini Aktifitas kita dalam dunia ini tidak pernah lepas dari sebuah seni. Seni merupakan suatu proses penggambaran ekspresi diri manusia sehingga bisa dilihat dalam intisari, ekspresi dari kreatifitas manusia dalam mengungkapkan ekspresi jiwa, seorang individu memiliki cara yang berbeda-beda untuk meng gambarkannya. Oleh karena itu seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sangat sulit untuk dinilai, bahwa masing-masing individu memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntun dalam mengekspresikan diri. Inilah yang membuat sebuah seni dirasa menarik untuk dipelajari, karena dengan mempelajari seni kita dapat melihat berbagai macam cara penggambaran ungkapan ekspresi individu.

Di dalam dunia pendidikan terutama untuk Sekolah setingkat Pendidikan anak usia dini atau Taman Kanak - kanakpun seni mempunyai peran yang sangat penting. Di mana seni yang digunakan sebagai alat pendidikan, seni bukan semata-mata bertujuan untuk mendidik anak menjadi seorang budayawan atau seniman bahkan pekerja seni melainkan membina anak-anak untuk lebih dapat mengembangan rasa estetik dan menjadi anak yang lebih kreatif (Iris, 1998). Seni merupakan aktifitas permainan, dan melalui permainan kita dapat mendidik anak dan membina kreatifitasnya sedini mungkin (hetty.20060. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa seni dapat digunakan sebagai alat pendidikan. Anak dapat berimajinasi sesuai dengan apa yang dikehendaki untuk memunculkan apa yang ada dalam pikirannya melalui pendidikan seni di tingkat lembaga Pendidikan anak usia dini atau Taman Kanak – kanak.

Dalam makalah ini akan dijelaskan mengenai manfaat seni secara umum, baik manfaat untuk individu maupun manfaat untuk sosial. Selain itu dijelaskan pula fungsi seni dalam dunia pendidikan terutama bagi sekolah Pendidikan anak usia dini atau Taman Kanak – kanak .

2. Pengertian Seni

Bahasa Sanskerta kata seni disebut *silpa*. *silpa* berarti dilengkapi dengan bentuk-bentuk yang indah atau dihiasi dengan indah. Sedangkan dalam bahasa latin *ars* (Prasetyo.1991). *Ars* adalah berarti kelompok orang-orang yang memiliki ketangkasan atau kemahiran. Sedangkan *artisa* merupakan anggota yang ada di dalam kelompok orang-orang yang meliki kemahiran atau ketangkasan.

Seni merupakan proses penggambaran ekspresi dari manusia sehingga bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreatifitas manusia. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai, bahwa masing-masing individu memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya, masih bisa dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih

medium, dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu, dan suatu set nilai-nilai yang menentukan apa yang pantas dikirimkan dengan ekspresi lewat medium itu, untuk menyampaikan baik kepercayaan, gagasan, sensasi, atau perasaan dengan cara seefektif mungkin untuk medium itu.

3. Manfaat Seni

Sejalan dengan peradaban manusia, maka berkembanglah pula seni dalam kehidupan. Seni berkedudukan tertentu dalam kehidupan terutama dalam andil pemenuhan kebutuhan individu dan kebutuhan sosial.

3.1 Kebutuhan Individu

Kebutuhan individu merupakan suatu kebutuhan seni yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan pribadi individu itu sendiri. Terdapat dua macam manfaat seni untuk individu, yaitu antara lain :

- 1) manfaat pemenuhan kebutuhan fisik
- 2) manusia mempunyai kecakapan untuk apresiasi pada keindahan dan pemakaian benda-benda. Seni sebagai pemuasan kebutuhan fisik sebagai kepuasan.
- 3) Manfaat pemenuhan kebutuhan emosional
- 4) Individu manusia memiliki sifat yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. perjalanan hidup individu sangatlah mempengaruhi sisi emosional atau perasaannya.

3.2 Manfaat sosial

Manfaat sosial sebagai berikut :

- 1) Manfaat Rekreasi
kejenjutan seseorang karena aktifitasnya yang terus menurun membuat individu membutuhkan hiburan diri, misalnya apresiasi seni pertunjukan sendratari, pagelaran musik, pertunjukan teater dll.
- 2) Manfaat Komunikasi
Seni diyakini dapat dipergunakan untuk berkomunikasi dengan manusia lain berupa karya seni tari, lukis dan teater yang dapat di jadikan media komunikasi dengan pihak lain.
- 3) Manfaat Rohani
Kaligrafi, rodan, hadroh merupakan sarana untuk dapat dekat dengan penciptanya yang di percaya dan diyakini oleh seseorang. Kepercayaan religi kepada Tuhan. sering dijadikan juga sebagai salah satu sumber

inspirasi seni yang berfungsi untuk kepentingan keagamaan.

4) Manfaat Pendidikan

Pendidikan dalam arti luas diartikan sebagai suatu kondisi tertentu yang memungkinkan terjadinya transformasi dan kegiatan sehingga mengakibatkan seseorang mengalami suatu kondisi tertentu yang lebih maju.

4. Manfaat Seni dalam Dunia Pendidikan TK

Manfaat seni yang penting untuk menunjang perkembangan anak usia dini atau Taman Kanak - kanak Terutama dalam dunia pendidikan. Pendidikan seni mempunyai peran yang luar biasa kepada anak didik , yaitu sebagai berikut :

- 1) Memberikan fasilitas yang seluas luasnya kepada peserta didik untuk menyampaikan gagasannya (ekspresi bebas).
- 2) Memupuk imajinasi anak, ini merupakan kegiatan menstimulasi peserta didik agar supaya dalam berekspresi seorang anak mempunyai bayangan terlebih dahulu yaitu dengan latihan imajinasi yang dapat berangkat dari apresiasi yang di dapat anak didik tersebut sebelumnya
- 3) Mengapresiasi dan memupuk pengalaman estetis dan mampu memberi umpan balik penilaian (kritik dan saran) terhadap suatu karya seni sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 4) Pembinaan sensitivitas serta rasa pada umumnya, hasil yang diharapkan adalah terbinanya visi artistik dan fiksi imajinatif.
- 5) Mampu memberikan pembinaan keterampilan yaitu dengan membina kemampuan praktek berkarya seni kerajinan. Hal ini berguna untuk mempersiapkan kemampuan terampil dan praktis sebagai bekal hidup di kemudian hari.
- 6) Mengembangkan kemampuan intelektual, imajinatif, ekspresi, kepekaan kreatif, keterampilan, dan mengapresiasi terhadap hasil karya seni dan keterampilan dari berbagai wilayah Nusantara dan mancanegara.
- 7) Siswa memiliki pengetahuan, pengalaman dan kemauan keras berkarya dan berolah seni, serta kepekaan artistik sebagai dasar berekspresi pada budaya bangsa. Tujuan tersebut pada dasarnya adalah menyiapkan anak untuk berpengetahuan, bercakapan dan

berkemampuan dalam tingkat dasar agar kelak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 8) Menumbuhkembangkan sikap profesional, kooperatif, toleransi, dan kepemimpinan.
- 9) Manfaat Seni sebagai alat pendidikan artinya seni bukan bertujuan untuk mendidik anak menjadi seniman melainkan membina anak-anak untuk menjadi kreatif dan kehalusan budi.

5. Kesimpulan

Seni merupakan suatu proses penggambaran ekspresi diri manusia. Seni mempunyai beberapa fungsi, antara lain fungsi individu dan fungsi sosial. Dalam dunia Pendidikan anak usia dini atau Taman Kanak - kanak, pendidikan seni bermanfaat untuk memberikan wadah apresiasi dan berekspresi yang sebesar-besarnya kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya secara bebas, melatih imajinasi anak, memberikan pengalaman estetik dan mampu memberi umpan balik penilaian untuk berekspresi dan tanggapan terhadap suatu karya seni sesuai dengan tingkat perkembangannya anak demi menyongsong generasi bangsa mendatang.

6. Pustaka

- Prasetya, Joko dkk. (1991). Ilmu Budaya Dasar. Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- Sudarsono. (1992). Pengantar Apresiasi Seni. Jakarta : Balai pustaka
- Herly, Tumurang. (2006). Pembelajaran Kreativitas Seni Anak Sekolah dasar. Jakarta: Depdiknas
- Siti, Ida dan Iriaji. (1998/1999). Pendidikan Seni Rupa. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI



Sertifikat

No. 2840/UN38.2/KM/2016

diberikan kepada

Joko Pamungkas, M.Pd.

sebagai

PEMAKALAH PENDAMPING

dalam Seminar Nasional Seni dan Desain

**"Positioning Seni dan Desain Indonesia dengan Visi Global
(Konsep, Strategi, dan Implementasi)"**

Diselenggarakan pada hari Sabtu, 12 November 2016
di Auditorium Prof. Dr. Leo Idra Ardiana, M.Pd
Gedung T2 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Surabaya, 14 November 2016

Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd
NIP. 196007051987031003

Ketua Panitia
Seminar Nasional
Seni dan Desain

Dr. Setyo Yanuarti, M.Si
NIP. 196901151993022001

Kampus Kretek
Jl. Ketintang, Surabaya 60131
T. (031) 8280009, 8280383 F. (031) 8280004
E. info@unesa.ac.id W. http://unesa.ac.id

Kampus Lidah Wetan
Jl. Lidah Wetan, Surabaya
T. (031) 7532160 F. (031) 7539412

<http://fbs.unesa.ac.id>

<http://sendesunesa.net>



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

KAMPUS KETINTANG

Jl. Ketintang Surabaya 60231
Telp: (031) 8280009, 8280803, 8280675
Fax: (031) 8280804

KAMPUS LIDAH WETAN

Jl. Lidah Wetan, Surabaya 64732
Telp: (031) 7532160, Fax: (031) 7532112

info@unesa.ac.id
www.unesa.ac.id

ISSN 2541-6626



9 772541 662009